

INTISARI

SIASAT PENYEDIA JASA UNTUK MENDAPATKAN KEUNTUNGAN DALAM PARIWISATA DI KOTA YOGYAKARTA

Banyaknya wisatawan mempengaruhi berkembangnya pariwisata dan pendapatan masyarakat serta berdampak berubahnya mata pencaharian masyarakat. Selain ekonomi, perkembangan pariwisata yang berdampak pada perubahan sosial di masyarakat. Perkembangan pariwisata yang terlalu cepat akan meningkatkan kejahatan dan memperkenalkan materialisme, perjudian dan keserakahan. Media cetak dan elektronik banyak memperlihatkan bahwa penipuan-penipuan terhadap wisatawan akan merusak citra pariwisata, khususnya di Yogyakarta. Persepsi buruk terhadap penipuan adalah persepsi tertinggi di banding tindak criminal lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyedia jasa yang menggunakan siasat untuk mendapatkan keuntungan, selain itu juga mengetahui siasat yang digunakan oleh penyedia jasa. Setelah itu akan dilihat apakah siasat yang digunakan akan melanggar etika. Kemudian, solusi untuk penyedia juga akan dilihat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dan pengamatan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah beberapa siasat yang dilakukan oleh penyedia jasa pariwisata seperti Membawa wisatawan ke toko yang memberikan komisi lebih besar, Membawa ke toko yang memberikan bonus, Penarik becak memberikan tariff yang lebih rendah, Penyedia jasa berani mengeluarkan modal, Menambah waktu bekerja, Pemandu wisata lepas menemani wisatawan beberapa hari, Penyedia jasa mengatakan ada perjanjian dengan toko, Penyedia jasa mengatakan kualitas lebih bagus, Pura-pura menjadi pemilik, Mencari iba dari wisatawan. Beberapa siasat tersebut melanggar etika seperti Memberikan hadiah, imbalan (persen), sogokan, dll, Menceritakan masalah pribadi kepada wisatawan, Menentukan harga yang tidak fair dan mendiskriminasi harga pada wisatawan asing, Praktek periklanan yang berlebihan, Menipu wisatawan dan bertindak tidak jujur.

Kata Kunci: Penyedia jasa, siasat, penipuan

ABSTRACT

TRICKS USED BY TOURISM SERVICE PROVIDER IN INCREASING FINANCIAL BENEFIT IN YOGYAKARTA TOURISM

Numbers of tourist influenced tourism development, people's income, and the changing of livelihood. The development of tourism effected the social changing in the society beside the economic changing. The rapid development of tourism raised crime and introduced gambling, materialism, and greed (Foster, 2000). Printed and electronic media show how many scams happened to tourists that can destroy the good image of tourism. Perception on scams is the highest of bad perception compare to other crimes (Raksapati, 2011).

Some questions appeared regarding on how tourist service provider get more profit, they are tricks that are used by tourism service providers, do the tricks they use violate ethics, lastly what are the solution for tourist service provider. The method used in this research was descriptive method with qualitative approach where the data were taken used the library research, observation and interview. The process of data analyzing covered data reduction (data simplification), verification to draw conclusion.

There are some tricks used by some tourism service provider to increase their financial benefit such as currency play, fake tear sell sad story, short time exhibitions, etc. Those tricks are used in tourism in Yogyakarta. Many service providers use those tricks to get more money from the tourists. They get the chance because the shops and the restaurants make a chance for the service providers. Those tricks effect the good image of Yogyakarta tourism. The service providers violates ethic such as bribing, giving bonus, telling personal matters, giving unfair price, discriminating price, and exaggerating promotions. The government should put more concern about this matter to avoid the declining of good image of tourism in Yogyakarta. There are some solutions to reduce the scams that happen in Yogyakarta that should be considered by the government. The solutions are for each service provider. The solutions are hoped to be good solutions to reduce scams in Yogyakarta and the good image of tourism in Yogyakarta is kept.

Keywords: Tourists service provider, tricks, scams